



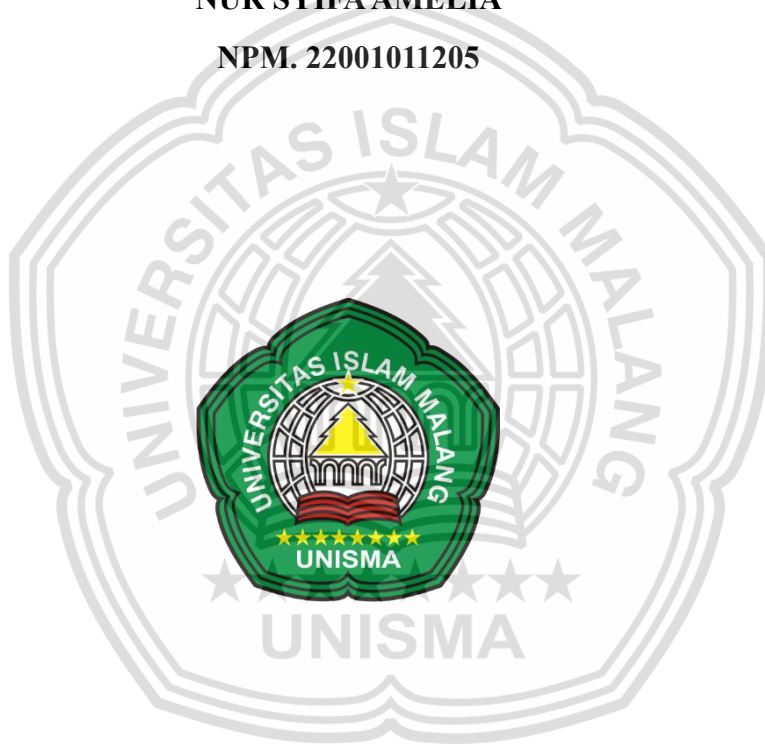
**PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA DI SMK NEGERI 3 MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

NUR SYIFA AMELIA

NPM. 22001011205



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2024



**PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA DI SMK NEGERI 3 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana kamu(S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

**NUR SYIFA AMELIA
NPM. 22001011205**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Kata Kunci : Interaksi Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 3 Malang yang menunjukkan keberagaman latar belakang peserta didik dan pola interaksi teman sebaya yang dinamis. Interaksi teman antar peserta didik terjalin dengan baik, baik dalam konteks pembelajaran maupun di luar kelas. Namun, dampak interaksi tersebut terhadap motivasi belajar khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Populasi meliputi kelas XI SMK Negeri 3 Malang sebanyak 509 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan ukuran sampel sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Teknik analisis data untuk uji instrumen adalah uji validitas dan uji reliabilitas, uji hipotesis menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic.20*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat interaksi teman sebaya peserta didik kelas XI di SMK Negeri 3 Malang adalah sangat tinggi, dengan presentase sebesar 91% siswa (64% setuju dan 27% sangat setuju). ; 2) Tingkat motivasi belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 3 Malang dari 40 peserta didik adalah sangat tinggi, dengan persentase sebesar 81% siswa (55% setuju dan 26% sangat setuju). ; 3) Tidak terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Negeri 3 Malang, dikarenakan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai *pearson correlation* sebesar -0,080. Nilai *pearson correlation* yang negatif menunjukkan adanya hubungan kebalikan antara kedua variabel tersebut, meskipun hubungannya lemah.

Abstract

This research is based on observations made at SMK Negeri 3 Malang which shows the diversity of students' backgrounds and dynamic peer interaction patterns. Peer interaction between students is well established, both in the context of learning and outside the classroom. However, the impact of these interactions on learning motivation, especially in Islamic Religious Education subjects, varies. This study aims to determine the influence of peer interaction on the motivation to learn Islamic Religious Education subjects at SMK Negeri 3 Malang.

This research is quantitative research using a questionnaire. The population includes class XI of SMK Negeri 3 Malang as many as 509 students. The sampling technique uses purposive sampling with a sample size of 40 students. The data collection technique uses a questionnaire. The data analysis techniques for the instrument test are validity test and reliability test, hypothesis test using product moment correlation test with the help of IBM SPSS Statistic.20 program.

The results of the study showed that: 1) the level of peer interaction of grade XI students at SMK Negeri 3 Malang was very high, with a percentage of 91% of students (64% agreed and 27% strongly agreed). ; 2) The level of learning motivation of grade XI students at SMK Negeri 3 Malang from 40 students is very high, with a percentage of 81% of students (55% agree and 26% strongly agree). ; 3) There was no effect of peer interaction on learning motivation in the subject of Islamic Religious Education for grade XI students at SMK Negeri 3 Malang, because the results of the correlation test showed that the Pearson correlation value was -0.080. A negative Pearson correlation value indicates an inverse relationship between the two variables, even though the relationship is weak.

Keywords: *Peer Interaction, Learning Motivation, Islamic Religious Education*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Khuluq (2017) mengungkapkan motivasi adalah suatu proses dorongan mental untuk menggerakkan dan memberikan daya perilaku atau perbuatan kepada seseorang agar dapat melakukan sesuatu hal yang menjadi kebutuhan dan suatu tujuan tertentu. Sedangkan, hakikat motivasi belajar adalah segala sesuatu daya dorongan dan penggerak baik dari internal maupun eksternal dalam diri setiap peserta didik untuk dapat melakukan aktivitas belajar secara terus menerus untuk mencapai tujuan.

Pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran diungkapkan oleh Schunk dan DiBenedetto (2020) yang mengatakan bahwa motivasi belajar sangat penting karena mempengaruhi apa, kapan dan bagaimana peserta didik belajar. Peserta didik yang termotivasi menunjukkan minat dalam kegiatan belajar, merasa percaya diri dan menunjukkan ketekunan saat menghadapi tantangan. Namun permasalahan muncul ketika siswa kesulitan memahami konten pada sebuah materi, tidak siap belajar, kurang berminat dalam pelajaran yang kurang ia sukai, dan tidak tertarik dengan kurikulum yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu, guru dan siswa harus bekerja sama untuk menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa termotivasi, aktif dan kreatif untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam akademik peserta didik. Ada beberapa hal atau faktor

yang dapat memberi pengaruh dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik, baik itu faktor atau hal yang sifatnya dari diri sendiri maupun faktor luar yang berasal dari luar dirinya. Faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri, seperti sikap, harapan dan persepsi tentang diri sendiri merupakan faktor utama yang sangat mempengaruhi motivasi siswa. Menurut Ryan dan Deci (2020) peserta didik yang memiliki minat yang tinggi pada suatu mata pelajaran atau aktivitas cenderung akan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Selanjutnya, faktor eksternal yang berasal dari lingkungan juga berperan dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Salah satu faktor yang paling signifikan adalah interaksi teman sebaya. Penelitian yang dilakukan oleh Altermatt (2019) menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya secara signifikan memprediksi peningkatan efikasi diri akademik, yang pada gilirannya mempengaruhi motivasi belajar. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah lingkungan keluarga dan sekolah. Penelitian yang juga dilakukan oleh Froiland et.al. (2012) keterlibatan orang tua dapat mendorong motivasi belajar peserta didik. Selain itu, menurut Reeve, (2013) metode pengajaran yang menarik dan juga kreatif, umpan balik yang konstruktif seta lingkungan yang bersifat positif di sekolah juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan survei, terdapat data persentase yang menarik mengenai motivasi belajar remaja di tingkat Internasional dan Nasional. Sebelum pandemi COVID-19 di tingkat Internasional, hasil dari *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018 menunjukkan bahwa

negara-negara Asia Timur memiliki tingkat motivasi belajar remaja tertinggi, dengan lebih 80% peserta didik menunjukkan motivasi intrinsik yang kuat. Sedangkan di Amerika Serikat, studi yang dilakukan oleh Gallup (2019) melaporkan hanya 48% siswa SMA yang memiliki motivasi dalam pembelajaran, sementara 29% lainnya mengaku tidak memiliki motivasi dalam belajar dan bahkan merasa tidak ingin belajar. Pandemi COVID-19 menjadi pengaruh yang sangat signifikan pada motivasi belajar remaja, *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) 2020 mengungkapkan bahwa lebih dari 70% remaja di negara-negara Asia Timur mengalami penurunan motivasi belajar selama masa pembelajaran jarak jauh.

Di Indonesia, penelitian pra-pandemi yang dilakukan oleh Universitas Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan bahwa 65% remaja Jakarta dilaporkan memiliki tingkat motivasi belajar dari sedang hingga tinggi. Namun pada saat pandemi COVID-19 menjalar ke Indonesia motivasi belajar remaja malah mengalami penurunan. Survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Kemendikbud) pada tahun 2020 mengungkapkan bahwa 60% peserta didik SMA/SMK di Indonesia mengalami penurunan motivasi belajar selama periode sekolah dari rumah. Penurunan motivasi belajar tak hanya terjadi di Ibu Kota, di pulau Jawa pun mengalami hal serupa, survei yang dilakukan oleh Universitas Airlangga di Surabaya pada tahun 2021 menemukan bahwa 70% peserta didik SMA mengaku mengalami penurunan motivasi belajar selama periode sekolah dari rumah. Temuan ini menegaskan bahwa interaksi tatap

muka dengan teman sebaya dapat mempengaruhi semangat dan motivasi belajar peserta didik.

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dan diterima oleh orang lain, termasuk teman sebaya. Motivasi belajar dan interaksi teman sebaya memiliki hubungan yang erat dalam proses pendidikan. Lingkungan sosial, terutama teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar seorang individu secara signifikan. Penelitian empiris juga mendukung hubungan positif antara motivasi belajar dan interaksi teman sebaya. Wentzel et.al (2010) mengemukakan bahwa dukungan teman sebaya yang positif dan berorientasi pada prestasi akademik berkorelasi dengan motivasi belajar yang lebih baik.

Interaksi teman sebaya juga dapat memfasilitasi proses belajar melalui kolaborasi, diskusi, dan saling berbagi pengetahuan. Ketika individu berinteraksi dengan teman sebayanya dalam konteks akademik, mereka dapat saling membantu, memberikan umpan balik, dan memotivasi satu sama lain untuk terus belajar dan mencapai tujuan akademik.

Hal ini didukung dengan kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Kiuru et.al (2020) yang menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya terhadap motivasi akademik bervariasi berdasarkan gender dan tingkat sekolah. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Siti Rohani, Hidayati (2020) menggambarkan bahwa interaksi antar teman sebaya memiliki efek positif dan dampak yang signifikan pada motivasi belajar siswa, seperti saling memberikan dorongan untuk belajar dengan lebih baik.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 3 Malang dengan adanya keberagaman latar belakang peserta didik, interaksi teman sebaya diperkirakan memegang peranan penting dalam membentuk motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik. Di sekolah ditemukan bahwa hubungan antara peserta didik dengan teman sebaya terjalin dengan sangat baik, terlihat dari mereka berinteraksi satu sama lain baik itu dalam suasana belajar ataupun waktu istirahat berlangsung. Dari interaksi mereka satu sama lain terkadang ada yang membuat mereka semangat untuk mengikuti pelajaran, tetapi ada juga yang membuat mereka malas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan dari pokok permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut apakah motivasi belajar siswa akan turun naik jika dipengaruhi oleh interaksi teman sebaya. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian berjudul: **“Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa di SMK Negeri 3 Malang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat interaksi teman sebaya siswa SMK Negeri 3 Malang?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa SMK Negeri 3 Malang?
3. Bagaimana pengaruh interaksi teman dekat terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 3 Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat interaksi teman sebaya siswa SMK Negeri 3 Malang
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa SMK Negeri 3 Malang
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 3 Malang

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 3 Malang

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan terhadap interaksi teman akrab terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMK Negeri 3 Malang

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan teoritis hasil penelitian ini akan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan teori dan konsep tentang pengaruh interaksi teman dekat terhadap motivasi belajar, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang strategi pembelajaran melibatkan interaksi teman sebaya untuk meningkat motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung interaksi positif antar peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang implikasi pergaulan teman akrab dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar peserta didik. Hal ini dapat membantu peneliti dalam merancang strategi dan program untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 3 Malang
- b. Mendeskripsikan tentang pengaruh implikasi pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa secara signifikan.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini dibutuhkan definisi operasional per kata dalam judul agar tidak terjadi kesalahpahaman, kata-kata itu adalah sebagai berikut:

1. Interaksi Teman Sebaya

Interaksi teman sebaya adalah sebuah proses saling mempengaruhi dan saling berkomunikasi yang terjadi antara individu (peserta didik) dengan kelompok teman sebaya di lingkungan sekolah.

2. Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan internal dalam diri peserta didik yang memicu aktivitas belajar dan memberikan arah pada proses belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh guru dan peserta didik dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksud dengan judul yang telah disusun oleh peneliti adalah proses saling mempengaruhi dan berkomunikasi antara peserta didik dengan kelompok teman sebayanya di lingkungan sekolah agar dapat memberikan dampak atau perubahan, baik peningkatan maupun penyusutan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik. Serta memberikan dorongan dalam diri peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Malang”, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tingkat interaksi teman sebaya peserta didik kelas XI di SMK Negeri 3 Malang dari 40 peserta didik adalah sangat tinggi dengan presentasi 91%. Hal ini dapat terlihat dari jawaban peserta didik yang dominan pada kategori “setuju” sebesar 64% dan kategori “sangat setuju” sebesar 27%.
2. Tingkat motivasi belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 3 Malang dari 40 peserta didik adalah sangat tinggi dengan persentase sebanyak 81%. Hal ini dapat terlihat dari jawaban peserta didik yang dominan pada kategori “setuju” sebesar 55% dan kategori “sangat setuju” sebesar 26%.
3. Tidak terdapat pengaruh interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Negeri 3 Malang, dikarenakan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai *pearson correlation* sebesar -0,080 dengan signifikansi sebesar 0,623. Nilai *pearson correlation* yang negatif menunjukkan adanya hubungan kebalikan antara kedua variabel tersebut, meskipun hubungannya lemah. Artinya semakin

tinggi nilai dalam suatu variabel, semakin rendah nilai dalam variabel lainnya, dan sebaliknya. Namun nilai signifikansi yang cukup tinggi (0,623) menandakan bahwa hubungan antara variabel interaksi teman sebaya dan motivasi belajar tidak signifikan secara statistik pada taraf 5%.

B. Saran

Setelah melakukan peneliti menyelesaikan penelitian terkait pengaruh interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI di SMK Negeri 3 Malang, maka peneliti menyampaikan saran untuk perbaikan dan kemajuan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, harapannya sekolah perlu mengambil langkah yang aktif dan tanggap untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini bisa dilakukan dengan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan nyaman.
2. Bagi Guru, hendaknya guru dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik. Penting juga memberikan perhatian khusus pada setiap peserta didik guna memahami apa yang mempengaruhi motivasi dan semangat belajar mereka.
3. Bagi Peserta Didik, harapannya peserta didik menyadari bahwa motivasi belajar terutama berasal dari dalam diri sendiri. Oleh



karena itu, carilah cara-cara pribadi yang bisa membangkitkan semangat belajar kalian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, and Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, Albert. 1997. "Self-Efficacy: The Foundation of Agency." *Control of human behavior, mental processes, and consciousness: Essays in honor of the 60th birthday of August Flammer* 16.
- Creswell, John W. 2014. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches*. Los Angeles: Sage Publications.
- Dembo, Myron H, and Helena Praks Seli. 2004. "Students' Resistance to Change in Learning Strategies Courses." *Journal of developmental education* 27(3): 2. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ718559.pdf>.
- Froiland, John Mark, Emily Oros, Liana Smith, and Tyrell Hirchert. 2012. "Intrinsic Motivation to Learn: The Nexus between Psychological Health and Academic Success." *Contemporary School Psychology: Formerly The California School Psychologist* 16: 91–100. <https://link.springer.com/article/10.1007/BF03340978>.
- Gallup, Ben. 2019. "Sliding Mode Control: A Comparison of Sliding Surface Approach Dynamics." 15.
- Ghozali. 2014. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Dan SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Gillin, J L. 2013. *Cultural Sociology*. London: Macmillan. <https://books.google.co.id/books?id=xzSdtgAACAAJ>.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Curriculum and Learning*. Jakarta: Earth Script.
- Hattie, J. A. C., & Donoghue, G. M. (2018). A model of learning: Optimizing the effectiveness of learning strategies. In K. A. Renninger & S. E. Hidi (Eds.), *The Cambridge Handbook of Motivation and Learning* (pp. 97-118).
- Hamidi, Ahmad. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Khuluq, Fauqi Khusnul. 2017. "Pengaruh Penerapan Multimedia Interaktif Menggunakan Authoring Tool Lectora Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa." Universitas Negeri Malang. http://mulok.lib.um.ac.id/index.php?p=show_detail&id=81858.

- Kiuru, Noona, Ming-Te Wang, Katariina Salmela-Aro, Lasse Kannas, Timo Ahonen, and Riikka Hirvonen. 2020. "Associations between Adolescents' Interpersonal Relationships, School Well-Being, and Academic Achievement during Educational Transitions." *Journal of youth and adolescence* 49(5): 1057–72. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10964-019-01184-y>.
- Laming, Donald. 2004. *Understanding Human Motivation: What Makes People Tick?* Oxford: Blackwell Publishing. doi:10.1002/9780470773383.
- Renninger, K. A., & Hidi, S. (2016). *The power of interest for motivation and engagement*. Routledge.
- Reeve, Johnmarshall. 2013. "How Students Create Motivationally Supportive Learning Environments for Themselves: The Concept of Agentic Engagement." *Journal of educational psychology* 105(3): 579.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.
- Rohani, Siti. 2020. "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Mahato Bandar Selamet Kabupaten Rokan Hulu." *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam* 9(2): 121–36.
- Ryan, Richard M, and Edward L Deci. 2020. "Intrinsic and Extrinsic Motivation from s Self-Determination Theory Perspective: Definitions, Theory, Practices, and Future Directions." *Contemporary educational psychology* 61: 101860.
- Santrock, John W. 2007. *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sardiman, A M. 2018. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Psikologi Kepribadian*. 1st ed. Jakarta: Rajawali Press.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B, and Masri Kudrat. 2014. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wentzel, Kathryn R, Ann Battle, Shannon L Russell, and Lisa B Looney. 2010. "Social Supports from Teachers and Peers as Predictors of Academic and



Social Motivation.” *Contemporary educational psychology* 35(3): 193–202.
doi:10.1016/j.cedpsych.2010.03.002.

Wentzel, Kathryn R, and Kathryn Caldwell. 1997. “Friendships, Peer Acceptance, and Group Membership: Relations to Academic Achievement in Middle School.” *Child development* 68(6): 1198–1209. doi:10.2307/1132301.

